

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an SD Muhammadiyah Batur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context* (konteks)

Berdasarkan data-data yang sudah dipaparkan di atas, maka secara umum evaluasi konteks menunjukkan hasil yang cukup baik berdasarkan data dari sejarah munculnya program yang masuk dalam kategori baik, survey program masuk dalam kategori baik, rapat penyusunan program masuk dalam kategori kurang baik, dokumen program masuk dalam kategori baik, dan sosialisasi program yang masih dalam kategori kurang baik.

2. Evaluasi *Input* (masukan)

Sedangkan evaluasi masukan masih menunjukkan hasil yang kurang baik dilihat dari kesiapan sekolah dalam menjalankan program yang masuk dalam kategori kurang baik, penunjukan penanggung jawab program yang masuk dalam kategori kurang baik, keikutsertaan siswa dalam mengikuti program masuk dalam kategori baik, dan sarana dan prasarana penunjang program yang masuk dalam kategori kurang baik.

### 3. Evaluasi *Process* (proses)

Secara umum, evaluasi proses juga menunjukkan hasil yang cukup baik berdasarkan data dari partisipasi *stakeholder* dalam penyusunan program yang masuk dalam kategori kurang baik, materi program yang masuk dalam kategori baik, metode program yang masuk dalam kategori baik, media program yang masuk dalam kategori kurang baik, dan sistem penilaian program yang masuk dalam kategori kurang baik.

### 4. Evaluasi *product* (produk)

Melalui data yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa persentase keberhasilan tujuan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an SD Muhammadiyah Batur adalah sebagai berikut: 1) aspek berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas siswa laki-laki 78% dan siswa perempuan 84% 2) aspek bersyukur untuk siswa laki-laki 87% dan untuk siswa perempuan sebesar 89% 3) aspek ketaatan beribadah untuk siswa laki-laki 84% dan siswa perempuan 80% 4) aspek mengucapkan salam siswa laki-laki 74% dan siswa perempuan 81%. 5) aspek keimanan untuk siswa laki-laki 91% dan siswa perempuan sebesar 92% 6) aspek toleransi beribadah untuk siswa laki-laki 85% dan untuk siswa perempuan 88%. Dengan demikian rata-rata persentase keberhasilan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an siswa laki-laki SD Muhammadiyah Batur untuk siswa laki-laki adalah

83% lebih kecil dari siswa perempuan dengan skor 86% dan keduanya masuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Sehingga secara keseluruhan, evaluasi program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an SD Muhammadiyah Batur menggunakan evaluasi model CIPP menunjukkan hasil **cukup**.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tentang evaluasi program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an SD Muhammadiyah Batur dalam pembinaan sikap spiritual siswa, maka peneliti menyarankan:

1. Sebelum program dibentuk, akan lebih membuahkan hasil yang maksimal apabila survey dilaksanakan oleh tim yang dibentuk khusus. kemudian rapat dengan dewan guru untuk menentukan program apa yang paling tepat dilaksanakan setelah sebelumnya dilakukan survey. Selain itu, setelah mencapai kesepakatan program apa yang akan dijalankan, kemudian dilaksanakan sosialisasi baik kepada siswa maupun kepada orang tua.
2. Sekolah lebih mempersiapkan diri untuk melaksanakan program agar program yang dirancang benar-benar sudah siap untuk dilaksanakan. Begitu juga dengan penunjukkan penanggung jawab program, SDM yang sesuai dibidang program atau yang sudah melalui tahap ujian akan sangat mempengaruhi kualitas dan hasil dari program tersebut. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang program juga tidak boleh diabaikan, karena sarana dan prasarana yang memadai akan

mempermudah siswa dalam melaksanakan program sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

3. Dalam penyusunan program sekolah hendaknya juga melibatkan *stakeholder*, sehingga akan lebih banyak opsi dan pendapat. Kemudian, media program juga membutuhkan perhatian khusus dari pihak sekolah, media yang sesuai dan tepat akan mempermudah siswa dalam melaksanakan program. Tidak kalah penting adalah sistem penilaian yang jelas, sehingga keberhasilan program dapat diukur dengan mudah.
4. Sekolah melaksanakan evaluasi program secara berkala untuk meningkatkan eektivitas program.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan berbagai karunia dan kenikmatan diantaranya adalah nikmat sehat dan sempat. Sehingga karena nikmat yang telah Allah SWT berikan tersebut rangkaian kegiatan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan sebaik-baik teladan dalam kehidupan. Semoga kita senantiasa diberi rahmat untuk berjalan di atas sunnahnya.

Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan ikut berkontribusi dalam memberikan dukungan, masukan, saran, motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan

penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung, tanpa bantuan dari semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu karya tulis ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik.

Satu hal yang pasti, banyak sekali kekurangan baik dari segi penulisan, penyusunan maupun pembahasannya, oleh karena itu besar harapan pembaca dapat memberikan kritik dan saran agar peneliti dapat memperbaikinya untuk karya tulis selanjutnya.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi SD Muhammadiyah Batur Banjarnegara. Semoga AllahSWT selalu mencurahkan ridha dan rahmat-Nya untuk kita semua. Amin.